

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset semacam ini merupakan riset empiris, yaitu pemeriksaan yang melibatkan informasi lapangan sebagai sumber informasi utama, seperti hasil pertemuan dan persepsi. Penelitian ini disebut riset observasional karena pencipta mengarahkan penelitian untuk melihat sekilas proses Pembiayaan Pembelian Rumah Syariah (PPR) Sejahtera Syariah di Bank Kalsel KCPS Banjarbaru..

Penelitian lapangan ini bersifat menjelaskan. Riset yang berbeda berkonsentrasi pada keanehan yang terjadi saat ini. Sementara itu, metodologi dalam riset ini bersifat subjektif, yaitu informasi yang tidak dapat diperkirakan atau dievaluasi dengan menggunakan angka langsung.

Pemeriksaan subyektif mempunyai maksud bahwa apa yang direnungkan adalah sesuatu yang penting (mendasar) dan dimanfaatkan dalam keadaan biasa (normal setting) sebagai sumber informasi langsung. Metodologi subjektif mempunyai 5 sifat atau atribut, yaitu: Setting normal, Ilustratif, Pengalaman interaksi, Pemeriksaan induktif dan pengungkapan kepentingan.¹ Selanjutnya, metodologi subjektif hanya melihat informasi sebagai kata-kata dan biasanya merupakan siklus yang panjang.

¹Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002) h. 5.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah investigasi penerimaan Pembiayaan Pembelian Rumah (PPR) Sejahtera Syariah (Analisis Kontekstual pada Bank Kalsel KCPS Banjarbaru).

Sedangkan subjek dalam peninjauan ini adalah 5 responden yang terdiri dari 2 orang staf Bank Kalsel KCPS Banjarbaru dan 3 orang nasabah proses Pembiayaan Pembelian Rumah Syariah (PPR) Sejahtera Syariah di Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data atau data yang berkaitan dengan sasaran riset, yang terdiri dari informasi penting dan informasi pendukung. Informasi primer adalah investigasi masuknya Pendukung Pembelian Rumah Sejahtera Syariah (PPR) (Investigasi kontekstual di Bank Kalsel KCPS Banjarbaru).

Informasi pendukung adalah informasi terkait yang dipandang penting dalam mendukung informasi esensial khususnya gambaran wilayah riset dan informasi pendukung lainnya khususnya profil Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

2. Sumber Data

Responden berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 orang staf Bank Kalsel KCPS Banjarbaru dan 3 orang nasabah pada proses Penunjang Pembelian Rumah Syariah Sejahtera (PPR) di Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

Catatan-catatan yang disusun adalah catatan-catatan yang menghubungkan hasil pertemuan dengan 5 orang responden yang terdiri dari 2 orang staf Bank Kalsel KCPS Banjarbaru dan 3 orang nasabah dalam proses Penunjang Pembelian Rumah Syariah Sejahtera (PPR) di Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan informasi merupakan langkah utama menuju penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi. Tanpa mengetahui metode pengumpulan informasi, ilmuwan tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi. Strategi informasi yang digunakan dalam riset ini adalah:

1. Wawancara

Dalam pemeriksaan ini, analis mengarahkan wawancara kepada 5 orang responden yang terdiri dari 2 orang staf Bank Kalsel KCPS Banjarbaru dan 3 orang nasabah pada proses Pembiayaan Pembelian Rumah Syariah Sejahtera (PPR) di Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi mengenai proses Pembiayaan pembelian Rumah Syariah (PPR) Sejahtera Syariah (Analisis kontekstual pada Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

2. Dokumentasi

Catatan yang digunakan dalam riset ini meliputi arsip tertulis, realistik dan elektronik, buku dan laporan dalam riset ini untuk mendapatkan informasi tentang: Mengenai gambaran keseluruhan, wilayah geologi kota Banjarbaru dan Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Laporan yang digunakan dalam pemeriksaan ini berupa arsip tertulis, gambar dan elektronik. Pembukuan dan pencatatan dalam pemeriksaan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran keseluruhan dan geologi wilayah Kota Banjarbaru. Peneliti juga memanfaatkan arsip hasil latihan wawancara terhadap 5 responden yang terdiri dari 2 orang staf Bank Kalsel KCPS Banjarbaru dan 3 orang nasabah pada proses Penunjang Pembelian Rumah Syariah Sejahtera (PPR) di Bank Kalsel KCPS Banjarbaru.

F. Teknik Analisa Data

Prosedur pemeriksaan informasi yang dilakukan dalam riset ini diarahkan pada penyelidikan informasi menurut Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, penurunan informasi, penyajian informasi, dan penentuan pencapaian. Keempat siklus ini terjadi selama pemeriksaan secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan informasi maupun setelah informasi terkumpul seluruhnya.

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi data

Tahap ini merupakan siklus pilihan, yang memusatkan perhatian pada penataan ulang, mengabstraksi informasi dan mengubah informasi keras yang

dialami di lapangan. Informasi yang dikumpulkan dikurangi secara bertahap.

3. Display data

Pertunjukan informasi atau pertunjukan informasi adalah rencana informasi dalam struktur yang disengaja, lugas, khusus dan lugas. Tampilan informasi dalam struktur cerita dipadukan dengan kutipan dari pertemuan, persepsi dan dokumentasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Informasi yang telah dikumpulkan kemudian digabungkan dan tahap selanjutnya adalah mengambil keputusan dari setiap informasi tersebut. Tujuan diambil setelah semua informasi diperiksa secara menyeluruh. Tujuan terakhir diambil mengingat konsekuensi pemeriksaan informasi yang diperoleh melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi.